

**PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2019
and for the six-month period then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2019 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019
PT FKS MULTI AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2019 AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019
PT FKS MULTI AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama / Name

Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Title

Nama / Name

Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned,

: Lim Aun Seng

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Cilandak I Residence, Jl. BDN I No. 12 B,
Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan

: 021 5795 0889

: Direktur Utama / President Director

: Liauw Sioe Lian

: Sampoerna Strategic Square North Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930

: Pondok Gading Utama D/34

: Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara

: 021 5795 0889

: Direktur / Director

Certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 September 2019 / September 27, 2019

PT FKS Multi Agro Tbk



Lim Aun Seng
Direktur Utama / President Director

Liauw Sioe Lian
Direktur / Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim..	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 116	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01933/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/IX/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT FKS Multi Agro Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01933/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/IX/2019

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT FKS Multi Agro Tbk**

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2019, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01933/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/IX/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01933/2.1032/AU.1/05/0695-3/1/IX/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

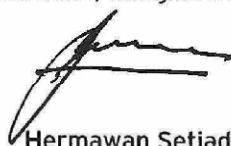
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2019, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantonono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 September 2019/September 27, 2019

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	65.209.701	2,3,4, 29,31,34	107.054.468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5, 12,29,31,34		Trade receivables
Pihak berelasi	164.700	28	616.654	Related parties
Pihak ketiga	71.141.083		65.092.971	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	133.033	2,3,5, 29,31	3.260.029	Other receivables - third parties
Persediaan	236.853.430	2,3,6,12,22	153.922.503	Inventories
Uang muka pemasok	25.558.452	7,28	10.321.972	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	1.354.688	2,14,29	1.147.555	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	880.597	2,8	1.201.843	Prepaid expenses
Aset derivatif	-	2,31,33	187.356	Derivative assets
Aset lancar lainnya	932.450	2,3,10	246.415	Other current assets
Total Aset Lancar	402.228.134		343.051.766	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak penghasilan	4.857.121	2,3,14, 29	2.682.160	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2.089.673	2,3,14, 2,3,9,12, 18,23	2.273.293	Deferred tax assets
Aset tetap	82.973.895		76.808.593	Fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	12.649.820	9	6.322.958	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud	211.667	2,11, 2,3,10, 29,31	265.695	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	136.316		135.346	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	102.918.492		88.488.045	Total Non-current Assets
Total Aset	505.146.626	30	431.539.811	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	46.486.103	2,12, 31,34	76.997.147	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,13, 29,31,34		Trade payables
Pihak berelasi	197.134.041	28	102.627.569	Related parties
Pihak ketiga	55.759.657		45.339.711	Third parties
Utang lain-lain	2.370.399	13,29, 31,34	2.830.486	Other payables
Utang pajak	918.050	2,3,14,29	323.316	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2.778.817	2,3,15, 29,31,34	2.168.724	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.528.348	2,3,27,29	3.021.168	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	16.279.512	16	19.878.877	Advances from customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.475.200	2,18 31,34	11.475.400	Current maturities of long-term bank loans
Utang dividen	5.091.578	20	-	Dividend payable
Liabilitas derivatif	1.020.416	2,31,33 2,3,17, 31,34	-	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	440.968		616.369	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	340.283.089		265.278.767	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	48.862.321	2,18 31,34	53.018.411	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	168.044	2,3,14	224.393	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.250.358	2,3,27,29	4.219.299	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.280.723		57.462.103	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	394.563.812	30	322.740.870	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	19	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.600.012)	2	(2.309.466)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	2	20.293	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	19	1.433.919	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	97.132.750	20	96.248.768	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	103.203.286		101.609.850	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	7.379.528	2,35	7.189.091	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	110.582.814	19	108.798.941	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	505.146.626		431.539.811	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30				
	2019	Catatan/ Notes	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan	501.356.706	2,21,28 30,36	481.977.774	Revenues
Beban pokok pendapatan	(475.398.634)	2,6,9, 22,28,32	(455.486.278)	Cost of revenues
Laba bruto	25.958.072		26.491.496	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(3.884.900)	2,23	(4.150.691)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(8.671.463)	2,9,23, 32	(8.163.899)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	841.202	2,23	1.601.717	Other operating income
Beban operasi lain	(1.852.720)	2,23	(2.676.347)	Other operating expenses
Laba usaha	12.390.191	30	13.102.276	Operating profit
Penghasilan keuangan	462.894	2,24,33	1.755.889	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(92.579)		(64.477)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(4.314.932)	2,25,30	(1.896.753)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	8.445.574		12.896.935	Profit before final and income tax
Pajak final	(89.893)	30	(54.033)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	8.355.681	30	12.842.902	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2.460.783)	2,3 14,30	(3.643.291)	Income tax expense
Laba periode berjalan	5.894.898	30	9.199.611	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	61.954	2,27	-	Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(15.498)	2,14	-	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	881.706	2	(2.236.972)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	928.162		(2.236.972)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	6.823.060		6.962.639	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30			
2019	Catatan/ Notes	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2	9.811.598	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	26	(611.987)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	30	9.199.611	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2	8.030.885	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		(1.068.246)	<i>Non-controlling interests</i>
Total		6.962.639	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		0,012	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity
	2,26	0,020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Six-Month Period Ended June 30, 2019
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Catatan 19)/ Issued and Fully Paid Share Capital (Note 19)	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2017	6.120.561	95.775	(367.046)	-	1.433.919	84.840.332	92.123.541	8.862.421	100.985.962	Balance as of December 31, 2017
Laba periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	-	-	9.811.598	9.811.598	(611.987)	9.199.611	Profit for the period (unaudited)
Rugi komprehensif lain (tidak diaudit)	2	-	(1.780.713)	-	-	-	(1.780.713)	(456.259)	(2.236.972)	Other comprehensive loss (unaudited)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak (tidak diaudit)		-	(1.780.713)	-	-	9.811.598	8.030.885	(1.068.246)	6.962.639	Total comprehensive income for the period, net of tax (unaudited)
Pembagian dividen kas (tidak diaudit)	20	-	-	-	-	(1.360.158)	(1.360.158)	-	(1.360.158)	Distribution of cash dividends (unaudited)
Saldo 30 Juni 2018 (Tidak diaudit)	6.120.561	95.775	(2.147.759)	-	1.433.919	93.291.772	98.794.268	7.794.175	106.588.443	Balance as of June 30, 2018 (Unaudited)
Saldo 31 Desember 2018	6.120.561	95.775	(2.309.466)	20.293	1.433.919	96.248.768	101.609.850	7.189.091	108.798.941	Balance as of December 31, 2018
Penambahan investasi oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	7	7	Additional investment by non-controlling interest
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	5.874.264	5.874.264	20.634	5.894.898	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	2	-	709.454	-	-	48.912	758.366	169.796	928.162	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		-	709.454	-	-	5.923.176	6.632.630	190.430	6.823.060	Total comprehensive income for the period, net of tax
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(5.039.194)	(5.039.194)	-	(5.039.194)	Distribution of cash dividends
Saldo 30 Juni 2019	6.120.561	95.775	(1.600.012)	20.293	1.433.919	97.132.750	103.203.286	7.379.528	110.582.814	Balance as of June 30, 2019

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended June 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended June 30			
2019	Catatan/ Notes	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
			Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari pelanggan		499.533.169	<i>Payments for salaries, wages and allowance</i>
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(7.375.453)	(7.375.549)	<i>Payments for manufacturing and operating expenses</i>
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(24.812.633)	(18.497.232)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(449.359.471)	(428.734.887)	
Kas neto yang diperoleh dari operasi	10.570.388	44.925.501	<i>Net cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	370.315	328.597	<i>Receipts from interest</i>
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	-	14	<i>Receipt of claims for income tax</i>
Penerimaan tagihan pajak pertambahan nilai	3.107.615	14	<i>Receipt of claims for value added taxes</i>
Pembayaran bunga	(3.095.709)	(1.355.619)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4.740.468)	(5.827.729)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.212.141	38.321.876	Net cash provided by operating activities
			Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	44.588	9	<i>76.019</i>
Penambahan aset takberwujud	(719)	(32.630)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(6.326.862)	(6.544.410)	<i>Advances for acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(5.712.807)	9	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.995.800)	(10.705.092)	Net cash used in investing activities
			Cash Flows from Financing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	98.723.102	84.670.829	<i>Additional capital contribution from non-controlling interest</i>
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	7	-	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.175.200)	(3.836.580)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(129.705.011)	(70.122.812)	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(36.157.102)	10.711.437	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended June 30, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June				
	2019	Catatan/ Notes	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(41.940.761)		38.328.221	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	105.885.114		40.165.948	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(314.499)		(232.993)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	63.629.854		78.261.176	Cash and Cash Equivalents at End of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Kas dan Setara Kas Cerukan	65.209.701 (1.579.847)	4 12	78.261.176 -	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Period Cash and Cash Equivalents Overdraft</i>
Total	63.629.854		78.261.176	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 24 tanggal 29 Juni 2015 sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3533699.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), perikanan, industri dan jasa.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently concerning amendments to comply with the Regulation of Monetary Services Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) as documented in Notarial Deed No. 24 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 29, 2015. The amendments of the articles of association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-3533699.AH.01.11.Year 2015 dated July 14, 2015.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading (including export and import), fishery sector, manufacturing and service.

Currently, the Company’s trading products are mostly food and feed ingredients.

The Company’s office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari OJK) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of OJK), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/Initial public offering of 80,000,000 shares	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Holdings Limited, Bahama, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Holdings Limited, the Bahamas, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

The Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Yus'an	Yus'an	President Commissioner
Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	Commissioner
Komisaris	Then Suriyanto Eka Prasetyo	Then Suriyanto Eka Prasetyo	Commissioner
Komisaris	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	Commissioner
Komisaris Independen	Fazwar Bujang	Fazwar Bujang	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board Directors</u>
Presiden Direktur	Lim Aun Seng	Lim Aun Seng	President Director
Direktur	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	Director
Direktur	Kusnarto	Kusnarto	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
<u>Direksi (lanjutan)</u>	
Direktur	Lucy Tjahjadi
Direktur	Po Indarto Gondo
Direktur Independen	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Fazwar Bujang
Anggota	Rachmad
Anggota	Michael Soetanta

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah US\$1.565.806 dan US\$1.614.059 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 437 orang karyawan tetap (31 Desember 2018: 397 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Langsung/Direct</u>							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	65,00%	65,00%	41.301.755	41.513.055
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM") ⁽¹⁾	Surabaya/ Surabaya	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management industrial zone	99,00%	99,00%	4.332.779	3.949.831
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati ("KCDS")	Jakarta/ Jakarta	-	Investasi/ Investment	99,94%	99,94%	3.710.313	3.634.115
PT FKS Pangan Nusantara ("FPN")	Jakarta/ Jakarta	2019/ 2019	Perdagangan/ Trading	99,99%	-	2.526.760	-
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>							
PT Sentral Grain Terminal ("SGT") ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,94%	99,94%	34.064.250	26.398.819
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN") ⁽³⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,49%	99,49%	5.333.819	4.886.623

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Board Directors (continued)</u>		
Bong Kong Fui		Director
Po Indarto Gondo		Director
Sherly Saerang Teguh		Independent Director
<u>Audit Committee</u>		
Fazwar Bujang		Chairman
Rachmad		Member
Michael Soetanta		Member

Corporate secretary of the Company as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to Commissioners and Directors amounted to US\$1,565,806 and US\$1,614,059 for the period ended June 30, 2019 and June 30, 2018 (unaudited), respectively.

As of June 30, 2019, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 437 permanent employees (December 31, 2018: 397 permanent employees) (unaudited).

e. The Group Structure

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Tidak Langsung (lanjutan)/</u> <u>Indirect (continued)</u>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar (*WIN Makassar*) ⁽⁴⁾							
	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,41%	99,41%	885.565	864.794

- (1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan / Commercial operations not yet commenced
(2) 99,99% dimiliki oleh KCDS / 99,99% owned by KCDS
(3) 99,54% dimiliki oleh SGT / 99,54% owned by SGT
(4) 99,92% dimiliki oleh WIN / 99,92% owned by WIN

KCDS

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham KCDS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp29,5 miliar menjadi sebesar Rp52,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam KCDS meningkat dari semula 99,90% menjadi 99,94%.

SGT

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham SGT menyetujui penjualan saham milik nonpengendali sebanyak 20.000 saham kepada KCDS dengan harga sebesar Rp8 miliar (atau setara dengan US\$596.244). Dengan demikian, kepemilikan KCDS dalam SGT meningkat dari semula 93,61% menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the structure of the Group was as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Tidak Langsung (lanjutan)/</u> <u>Indirect (continued)</u>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar (*WIN Makassar*) ⁽⁴⁾							
	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,41%	99,41%	885.565	864.794

KCDS

In December 2018, the shareholders of KCDS agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp29.5 billion to become Rp52.65 billion which were fully subscribed by the Company. Therefore, the ownership of the Company in KCDS increased from 99.90% to 99.94%.

SGT

In December 2018, the shareholders of SGT agreed to sale of 20,000 shares owned by non-controlling for a consideration of Rp8 billion (or equivalent to US\$596,244). Therefore, the ownership of KCDS in SGT increased from 93.61% to 99.99%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

FPN

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak FPN, yang bergerak pada bidang perdagangan makanan dan minuman serta konsultasi manajemen, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 100.001 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.100.000. Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia melakukan penyetoran modal masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp100.000. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012073.AH.01.01.Tahun 2019 pada tanggal 5 Maret 2019.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 September 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FPN

In January 2019, the Company and PT FKS Corporindo Indonesia established a Subsidiary FPN, which is engaged in trading food and beverages with management consultant, with total issue share capital amounting to Rp10,000,100,000 for subscription of 100,001 shares. The Company and PT FKS Corporindo Indonesia have made capital contribution amounting to Rp10,000,000,000 and Rp100,000, respectively. The deed of establishment was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012073.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 5, 2019.

f. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on September 27, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial
Statements (continued)**

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata jual dan beli Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average sell and buy exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the interim consolidated statement of financial position.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS adalah sebesar Rp14.141 (31 Desember 2018: Rp14.481).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At June 30, 2019, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp14,141 (December 31, 2018: Rp14,481).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa metode penyusutan garis lurus menyediakan informasi yang lebih relevan kepada pengguna laporan keuangan dan lebih selaras dengan estimasi akuntansi entitas induk. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Estimasi Masa Manfaat Ekonomis/ Estimated Useful Life (tahun/years)	Tarif/ Rate	Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	5,00%	Straight-line	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Garis lurus	4-10	10,00% - 25,00%	Straight-line	Machinery and factory equipment
Kendaraan	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Office and warehouse equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Effective on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line. The Group's management believes that the straight-line depreciation method provides more relevant information to the users of its financial statements and is more aligned to accounting estimates adopted by its parent entity. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

At each financial period end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

j. Beban Tanggahan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next period.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, beban bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the period.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi (lanjutan):

- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either (continued):

- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits;*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue

Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan periode sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous period (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Taxes.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

Subsequent measurement

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset derivatif, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, and other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan sewa gedung dan gudang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset – deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred “loss event”) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, dividend payable, derivative liabilities, other current liabilities and long-term bank loan.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, dividend payable, other current liabilities and long-term bank loans are included in this category.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Segment Information (continued)

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the period.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gains or losses on a sale and leaseback transaction if any is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

t. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

t. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan tingkat masukan yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode tutup buku.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2019, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible Asset (continued)

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial period end.

v. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the financial statements. The Group has adopted all the revised standards that are effective on January 1, 2019, including the following revised standard that was considered relevant to the Group.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Tagihan atas Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Individual Assessment

The Group evaluates specific receivables accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa lahan dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor*. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan lahan beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Kelompok Usaha berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Lease

The Group has entered into land lease arrangements in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Group or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables -
Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which related to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas	79.293	126.334	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.826.653	2.429.854	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.325.430	1.108.101	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.918.585	734.501	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.159.057	158.371	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	710.669	4.186.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	323.553	18.758	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	307.182	149.405	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	215.231	173.665	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	153.501	208.748	Others (each below US\$200,000)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.530.574	71.789.083	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.104.754	3.213.871	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank Ltd., Indonesia	1.588.556	3.159.286	MUFG Bank Ltd., Indonesia
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	1.527.479	766.855	J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	987.167	1.786.300	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	622.366	2.110.469	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.637	6.207.637	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	160.408	4.863.987	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, N.A., Indonesia	156.766	603.807	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	110.865	410.043	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	65.335	2.663.524	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	64.001.768	106.742.301	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank QNB Indonesia Tbk	507.934	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	425.417	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	195.289	185.833	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	1.128.640	185.833	Sub-total
Total kas dan setara kas	65.209.701	107.054.468	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka	6,25% - 8,25%	6,25% - 6,50%	Interest rates per annum for time deposits
---	---------------	---------------	---

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank. Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 28)	164.700	616.654	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sabas Dian Bersinar	12.688.883	9.811.040	<i>PT Sabas Dian Bersinar</i>
PT Central Pangan Pertiwi	8.935.024	6.800.816	<i>PT Central Pangan Pertiwi</i>
PT Sabas Indonesia	5.109.928	4.326.389	<i>PT Sabas Indonesia</i>
PT Cargill Indonesia	5.071.464	1.152.315	<i>PT Cargill Indonesia</i>
PT Central Proteina Prima Tbk	3.132.838	8.966.770	<i>PT Central Proteina Prima Tbk</i>
PT Sido Agung Agro Prima	2.561.772	2.872.551	<i>PT Sido Agung Agro Prima</i>
PT Mabar Feed Indonesia	2.305.019	4.471.279	<i>PT Mabar Feed Indonesia</i>
PT Sinta Prima Feedmill	2.212.881	1.132.579	<i>PT Sinta Prima Feedmill</i>
PT Central Pertiwi Bahari	2.199.726	2.717.540	<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
PT Sierad Produce Tbk	2.093.230	705.886	<i>PT Sierad Produce Tbk</i>
PT Terminal Teluk Lamong	1.979.206	1.917.108	<i>PT Terminal Teluk Lamong</i>
PT Sidoagung Farm	1.691.940	-	<i>PT Sidoagung Farm</i>
PT Perkasa Unggul Mandiri	1.182.719	1.389.691	<i>PT Perkasa Unggul Mandiri</i>
PT Panca Patriot Prima	1.127.584	297.211	<i>PT Panca Patriot Prima</i>
PT Cibadak Indah Sari Farm	976.797	1.834.917	<i>PT Cibadak Indah Sari Farm</i>
PT Cheil Jedang Superfeed	751.096	1.489.443	<i>PT Cheil Jedang Superfeed</i>
PT Mabar Mitra Bersama	181	1.362.031	<i>PT Mabar Mitra Bersama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	17.403.051	14.084.425	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	71.423.339	65.331.991	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(282.256)	(239.020)	<i>Less allowance for impairment</i>
Total pihak ketiga	71.141.083	65.092.971	<i>Total third parties</i>
Total	71.305.783	65.709.625	Total

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	51.757.692	40.048.711	Rupiah
Dolar AS	19.830.347	25.899.934	US Dollar
Total	71.588.039	65.948.645	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(282.256)	(239.020)	Less allowance for impairment
Neto	71.305.783	65.709.625	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	30.089.151	24.988.983	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	23.190.149	18.407.057	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.807.570	9.776.382	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	12.218.913	12.537.203	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	282.256	239.020	Past due and impaired
Total	71.588.039	65.948.645	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(282.256)	(239.020)	Less allowance for impairment
Neto	71.305.783	65.709.625	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	(239.020)	-	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	(43.236)	(239.020)	Provisions during the period
Saldo akhir	(282.256)	(239.020)	Ending Balance

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang pajak, piutang karyawan, dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi (Catatan 22)	86.802.310	125.952.502	Finished goods (Note 22)
Bahan baku	18.598	19.984	Raw materials
Bahan pembantu	759.447	677.851	Indirect materials
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 22)	149.399.255	27.730.892	Finished goods in-transit (Note 22)
Total	236.979.610	154.381.229	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(126.180)	(458.726)	Less allowance for impairment
Neto	236.853.430	153.922.503	Net

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of June 30, 2019, receivables are pledged as collateral to the short-term bank loans (Note 12).

See Note 34 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables - Third Parties

Other receivables - third parties mainly consist of receivables from tax refund, employee receivables, and other service receivables. As at the reporting dates, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Based on the results of the review for impairment as at the reporting dates, management believes that all of the other receivables - third parties can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	(458.726)	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	-	(458.726)	<i>Provisions during the period</i>
Pembalikan penyisihan selama periode berjalan	332.546	-	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir	(126.180)	(458.726)	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.795 miliar atau ekuivalen dengan US\$126.903.778 (31 Desember 2018: Rp1.752 miliar atau ekuivalen dengan US\$120.997.981), yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$469.698.530 (30 Juni 2018: US\$448.650.967) (tidak diaudit) (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

The movements inventory balances is the allowance for impairment of inventories with the following movements:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	(458.726)	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	-	(458.726)	<i>Provisions during the period</i>
Pembalikan penyisihan selama periode berjalan	332.546	-	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir	(126.180)	(458.726)	<i>Ending Balance</i>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of June 30, 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp1,795 billion or equivalent to US\$126,903,778 (December 31, 2018: Rp1,752 billion or equivalent to US\$120,997,981), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" until June 30, 2019 amounted US\$469,698,530 (June 30, 2018: US\$448,650,967) (unaudited) (Note 22).

As of June 30, 2019, inventories are pledged as collateral to the short-term bank loans (Note 12).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 28)	3.349.463	7.283.714	Related party (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Marubeni Grain & Oilseeds			Marubeni Grain & Oilseeds
Trading Asia Pte. Ltd., Singapura	10.964.515	-	Trading Asia Pte. Ltd., Singapore
Consolidated Grain and Barge Inc., Amerika Serikat	3.704.426	1.081.948	Consolidated Grain and Barge Inc., United States
CHS Inc., Amerika Serikat	3.323.865	-	CHS Inc., United States
The DeLong Co. Inc., Amerika Serikat	1.781.949	-	The DeLong Co. Inc., United States
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	717.186	-	Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
PT Agroteknik Abadi	336.263	336.263	PT Agroteknik Abadi
Calgrain Corp., Amerika Serikat	-	323.937	Calgrain Corp., United States
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.380.785	1.296.110	Others (each below US\$300,000)
Total	25.558.452	10.321.972	Total

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	732.251	1.065.088	Rent
Asuransi	94.640	71.265	Insurance
Lain-lain	53.706	65.490	Others
Total	880.597	1.201.843	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019							
Nilai Perolehan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	13.003.226	-	-	-	-	13.003.226	Land
Bangunan dan prasarana	35.111.634	3.546	-	18.933	476.667	35.610.780	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	29.261.150	373.413	-	-	427.438	30.062.001	Machinery and factory equipment
Kendaraan	3.827.242	232.136	82.215	-	13.368	3.990.531	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.253.235	66.049	22.612	5.111	10.932	2.312.715	Office and warehouse equipment
Sub-total	83.456.487	675.144	104.827	24.044	928.405	84.979.253	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	15.569.246	6.767.190	-	(24.044)	448.105	22.760.497	Construction in progress
Total nilai perolehan	99.025.733	7.442.334	104.827	-	1.376.510	107.739.750	Total cost

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

30 Juni 2019/June 30, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	7.667.530	1.003.513	-	-	8.748.891	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	10.845.688	1.155.367	-	-	12.127.606	Machinery and factory equipment
Kendaraan	2.217.639	159.238	73.457	-	2.308.135	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	1.486.283	96.997	9.565	-	1.581.223	Office and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	22.217.140	2.415.115	83.022	-	24.765.855	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	76.808.593				82.973.895	Carrying Amount
31 Desember 2018/December 31, 2018						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	12.034.330	908.100	-	60.796	13.003.226	Land
Bangunan dan prasarana	36.481.614	32.223	-	241.382	35.111.634	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	30.675.321	194.374	263.991	59.861	29.261.150	Machinery and factory equipment
Kendaraan	3.456.632	538.953	140.555	-	3.827.242	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	1.831.972	166.089	42.337	328.518	2.253.235	Office and warehouse equipment
Sub-total	84.479.869	1.839.639	446.883	690.557	83.456.487	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.781.029	13.725.096	-	(690.557)	15.569.246	Construction in progress
Total nilai perolehan	87.260.898	15.564.735	446.883	-	99.025.733	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	5.824.952	1.997.358	-	(154.780)	7.667.530	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.148.807	2.228.118	259.442	-	10.845.688	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.941.168	397.931	109.831	-	2.217.639	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	1.413.089	136.394	42.306	-	1.486.283	Office and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	18.328.016	4.759.801	411.579	-	22.217.140	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	68.932.882				76.808.593	Carrying Amount

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$3.342.159 (31 Desember 2018: US\$2.196.395).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar US\$12.649.820 dan US\$6.322.958 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As of June 30, 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$3,342,159 (December 31, 2018: US\$2,196,395).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$12,649,820 and US\$6,322,958, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar nihil (31 Desember 2018: US\$1.965.960).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$1.684.042 (31 Desember 2018: US\$1.794.796).

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Hasil penjualan aset tetap	44.588	76.019
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	21.805	21.559
Laba atas pelepasan aset tetap	22.783	54.460

Proceeds from sales of fixed assets
Carrying amount of disposed fixed assets

**Gain on disposal of
fixed assets**

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok pendapatan	2.226.959	2.242.849
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	188.156	236.631
Total	2.415.115	2.479.480

Depreciation charged to operations is allocated to:

Cost of revenues
General and administrative expenses
(Note 23)

Total

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2023 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review at the end of the period, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp890 miliar, US\$33,8 juta dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$96.849.762) (31 Desember 2018: Rp887 miliar dan JPY5,6 juta (ekuivalen dengan total sebesar US\$61.346.371)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, tanah, bangunan, mesin dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar US\$93.529.810 (31 Desember 2018: US\$91.991.233) (Catatan 12 dan 18).

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
30 Juni 2019		
Bangunan dan prasarana	10% - 82%	19.450.911
Reklamasi tanah	5%	2.345.212
Mesin	14%	894.911
Peralatan kantor dan gudang	98%	69.463
Total		22.760.497
31 Desember 2018		
Bangunan dan prasarana	20% - 50%	13.199.173
Reklamasi tanah	5%	2.345.212
Mesin	50%	19.372
Peralatan kantor dan gudang	98%	5.489
Total		15.569.246

Kapitalisasi biaya pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar US\$45.485 (31 Desember 2018: US\$31.850). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar 2,73% (31 Desember 2018: 2,55%).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, efektif tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp890 billion, US\$33.8 million and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$96,849,762) (December 31, 2018: Rp887 billion and JPY5.6 million (equivalent to totaling US\$61,346,371)). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Up to June 30, 2019, the carrying value of land, building, machinery and construction in progress pledged as collateral to short-term and long-term bank loans amounted to US\$93,529,810 (December 31, 2018: US\$91,991,233) (Note 12 and 18).

Construction in progress

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
June 30, 2019	
Bangunan dan improvements	2020
Land reclamation	2019
Machinery	2020
Office and warehouse equipment	2019
Total	
December 31, 2018	
Bangunan dan improvements	2020
Land reclamation	2019
Machinery	2019
Office and warehouse equipment	2019
Total	

Borrowing costs capitalized for the period ended June 30, 2019 amounted to US\$45,485 (December 31, 2018: US\$31,850). Capitalization rate of borrowing costs for the period ended June 30, 2019 was 2.73% (December 31, 2018: 2.55%).

As disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements, effectively on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Uang muka impor	483.972	166.830	Import advances
Lain-lain	448.478	79.585	Others
Total	932.450	246.415	Total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Jaminan sewa gedung dan gudang	122.934	121.964	Deposits for offices and warehouses rentals
Lain-lain	13.382	13.382	Others
Total	136.316	135.346	Total

10. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

11. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

11. INTANGIBLE ASSETS

The account mainly consist of software license.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Harga perolehan	651.280	719	-	4.694	656.693	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(385.585)	(57.984)	-	(1.457)	(445.026)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	265.695				211.667	Carrying value
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga perolehan	626.192	39.632	-	(14.544)	651.280	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(260.817)	(127.280)	-	2.512	(385.585)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	365.375				265.695	Carrying value

Amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam Rupiah		
Perusahaan		
PT Bank Mizuho Indonesia	13.806.256	12.647.734
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	1.579.847	1.169.354
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	16.187.142
Sub-total	<u>15.386.103</u>	<u>30.004.230</u>
Dalam Dolar AS		
Perusahaan		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	16.100.000	16.350.000
Cooperative Rabobank U.A., Hong Kong	-	8.010.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	7.000.021
Citibank N.A., Indonesia	-	632.896
Entitas anak		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	15.000.000	15.000.000
Sub-total	<u>31.100.000</u>	<u>46.992.917</u>
Total	<u>46.486.103</u>	<u>76.997.147</u>
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek		
Dalam Rupiah	8,38% - 10,00%	7,20% - 10,00%
Dalam Dolar AS	3,42% - 4,76%	2,73% - 4,72%

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	In Rupiah The Company
PT Bank Mizuho Indonesia	12.647.734
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	1.169.354
MUFG Bank Ltd., Indonesia	16.187.142
Sub-total	<u>30.004.230</u>
	In US Dollar The Company
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	16.350.000
Cooperative Rabobank U.A., Hong Kong	8.010.000
PT Bank Mizuho Indonesia	7.000.021
Citibank N.A., Indonesia	632.896
Subsidiary	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	15.000.000
Sub-total	<u>46.992.917</u>
Total	<u>76.997.147</u>
Interest rates per annum for short-term bank loans	
In Rupiah	8,38% - 10,00%
In US Dollar	3,42% - 4,76%

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Agustus 2019 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2020.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

On April 11, 2017, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on August 6, 2019 to extend the facility's availability until August 6, 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain yang disetujui oleh bank, untuk pembiayaan modal kerja. Perjanjian pinjaman dimulai pada tanggal 28 September 2018 sampai dengan tanggal 28 September 2019 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas fasilitas pinjaman ini masih dalam proses. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

MUFG Bank Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (MUFG) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (Catatan 5 dan 6).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 or its equivalent in other currencies acceptable to the bank, to finance working capital. This agreement commencing on September 28, 2018 until September 28, 2019 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. Up to the date of completion of the consolidated financial statement, the extension of this loan facility is still in process. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

MUFG Bank Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (MUFG) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 21, 2018, the Company and MUFG signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to November 20, 2019. This facility is secured by receivables, inventories, and insurance claims (Notes 5 and 6).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On October 21, 2014, the Company obtained supplier financing and domestic receivable financing facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US\$20,000,000, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong (Rabobank International)

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line, Revolving Credit Facility*, dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)

On November 15, 2016, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancellation.

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong (Rabobank International)

On November 24, 2014, the Company obtained uncommitted loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 5 and 6).

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained Pre Settlement Exposures ("PSE") Line from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained Omnibus Line, Revolving Credit Facility from Citibank, in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank N.A. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 30 April 2019 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas *PSE Line* dan fasilitas *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* masing-masing menjadi US\$4.000.000 dan US\$7.800.000,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6) senilai total 110% dari nominal fasilitas *Omnibus Line*,
- Penambahan tujuan penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan lindung nilai.

Entitas anak

SGT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Pada tanggal 3 Desember 2018, SGT, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Pseudo* Rekening Koran dari BRI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$28.000.000 untuk Keperluan Umum Perusahaan. Masa berlaku fasilitas terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 3 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan, mesin dan aset dalam penyelesaian (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Citibank N.A. (continued)

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on April 30, 2019 with the following changes:

- Amendment of maximum credit limit for PSE Line facility and Omnibus Line, Revolving Credit Facility to US\$4,000,000 and US\$7,800,000, respectively,*
- Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6) with total amount 110% of Omnibus Line facility,*
- Addition of purpose of the facilities for working capital and hedging.*

Subsidiary

SGT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

On December 3, 2018, SGT, a subsidiary, obtained Pseudo Current Account loan facility from BRI with the credit facility amounting US\$28,000,000 to General Corporate Purposes. The facility is available starting from the signing date of the agreement until December 3, 2019. This facility is secured by building, machinery and construction in progress (Note 9).

Covenants

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; making new investments in excess of certain threshold; obtaining, granting loan or guarantee; compliance with environmental law; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal-tanggal pelaporan, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 28)	197.134.041	102.627.569	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Quadra Commodities SA., Swiss	24.631.485	38.366.103	<i>Quadra Commodities SA., Switzerland</i>
Marubeni Grain & Oilseeds			<i>Marubeni Grain & Oilseeds</i>
Trading Asia Pte. Ltd., Singapura	10.971.494	-	<i>Trading Asia Pte. Ltd., Singapore</i>
Consolidated Grain and Barge Inc., Amerika Serikat	3.933.890	2.875.268	<i>Consolidated Grain and Barge Inc., United States</i>
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd., Singapura	3.544.029	-	<i>ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd., Singapore</i>
CHS Inc., Amerika Serikat	3.481.407	649.965	<i>CHS Inc., United States</i>
The DeLong Co. Inc., Amerika Serikat	2.038.986	300	<i>The DeLong Co. Inc., United States</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	625.665	1.104.154	<i>PT Krakatau Bandar Samudera</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	6.532.701	2.343.921	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	55.759.657	45.339.711	<i>Sub-total third parties</i>
Total	252.893.698	147.967.280	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar AS	247.061.843	144.796.668	<i>US Dollar</i>
Rupiah	5.831.855	3.170.612	<i>Rupiah</i>
Total	252.893.698	147.967.280	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Loan Covenants

As at the reporting dates, the Group had complied with all covenants relating to the above loans.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade Payable

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>
Pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.370.399
Total	<u>2.370.399</u>

Utang lain-lain per tanggal 30 Juni 2019 masih belum jatuh tempo.

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>
PPN	113.921
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	61.187
Pasal 21	644.234
Pasal 23	37.178
Pasal 25	11.097
Pasal 26	719
Pasal 29	49.714
Total	<u>918.050</u>

13. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Other Payable

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	2.830.486	Third parties
	2.830.486	Others (each below US\$1,000,000)
Total	<u>2.830.486</u>	Total

Other payables as of June 30, 2019 are not yet due.

14. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of VAT.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	101.299	VAT
	90.573	Income Taxes
	83.115	Article 4(2)
	35.603	Article 21
	11.283	Article 23
	1.211	Article 25
	232	Article 26
	232	Article 29
Total	<u>323.316</u>	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.355.681	12.842.902	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.179.916)	1.213.554	Loss (profit) of subsidiaries before income tax
Eliminasi	226.387	235.629	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	7.402.152	14.292.085	Profit before income tax attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	(206.072)	(490.916)	Employee benefits expense
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	46.924	3.640	Allowances for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(332.546)	-	Allowance for impairment of inventories
Penyusutan aset tetap	(38.405)	-	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	1.880.124	356.478	Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(371.684)	(246.532)	Income already subjected to final income tax
Penghasilan kena pajak Perusahaan	8.380.493	13.914.755	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan - kini	2.095.123	3.478.689	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Pasal 22	4.136.798	5.570.341	Article 22
Pasal 23	19.140	93.860	Article 23
Pasal 25	151.839	-	Article 25
Total	4.307.777	5.664.201	Total
Tagihan pajak penghasilan badan	(2.212.654)	(2.185.512)	Claim for income tax refund

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income Tax Benefit (Expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	(2.095.123)	(3.478.689)	The Company
Entitas anak	(131.044)	(101.690)	Subsidiaries
			Adjustments in respect of
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			the previous years
Perusahaan	(101.392)	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan kini	(2.327.559)	(3.580.379)	Total current income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Perusahaan	(132.525)	(121.819)	The Company
Entitas anak	(699)	58.907	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - tangguhan	(133.224)	(62.912)	Total income tax expense - deferred
Beban pajak penghasilan	(2.460.783)	(3.643.291)	Income tax expense

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan Periode berjalan	(2.226.167)	(3.580.379)	Corporate income tax Current period
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(101.392)	-	Adjustments in respect of the previous years
Total beban pajak penghasilan kini	(2.327.559)	(3.580.379)	Total current income tax expense
Pajak tangguhan Periode berjalan	(133.224)	(62.912)	Deferred tax Current period
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	(2.460.783)	(3.643.291)	Income tax expense - net charged to profit or loss
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(15.498)	-	Deferred tax Re-measurement profit of employee benefits liabilities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.355.681	12.842.902	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(2.088.921)	(3.210.725)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	(595.427)	(245.413)	<i>Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	333.225	280.261	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	(8.268)	(467.414)	<i>Unrecognized deferred income tax of certain subsidiaries</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(101.392)	-	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(2.460.783)	(3.643.291)	<i>Income tax expense - net</i>

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah 25%.

The tax rate applicable to the Group is 25%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	1.495.755	(51.518)	(20.244)	-	1.423.993
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	114.682	(83.137)	-	-	31.545
Aset tetap	(151.614)	(9.601)	-	-	(161.215)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	57.250	11.731	-	-	68.981
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	25.790	4.684	2.442	655	33.571
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	646.793	(49.176)	-	15.318	612.935
Aset tetap	83.576	(4.537)	-	32	79.071
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.061	(293)	-	24	792
Aset pajak tangguhan-neto	2.273.293	(181.847)	(17.802)	16.029	2.089.673
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	225.826	(1.927)	2.304	5.506	231.709
Aset tetap	(451.662)	51.234	-	(114)	(400.542)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.443	(684)	-	30	789
Liabilitas pajak tangguhan -neto	(224.393)	48.623	2.304	5.422	(168.044)
Total		(133.224)	(15.498)	21.451	

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.551.609	49.843	(105.697)	-	1.495.755	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	114.682	-	-	114.682	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(116.141)	(35.473)	-	-	(151.614)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	57.250	-	-	57.250	Allowance for impairment of trade receivables
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	15.090	13.482	(1.595)	(1.187)	25.790	Employee benefits liabilities
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	658.737	-	(11.944)	646.793	Tax losses
Aset tetap	92.995	(9.348)	-	(71)	83.576	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.081	-	(20)	1.061	Allowance for impairment of trade receivables
Aset pajak tangguhan-neto	1.543.553	850.254	(107.292)	(13.222)	2.273.293	Deferred tax assets-net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	225.826	(1.927)	2.304	5.506	231.709	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(451.662)	51.234	-	(114)	(400.542)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.443	(684)	-	30	789	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan -neto	(224.393)	48.623	2.304	5.422	(168.044)	Deferred tax liabilities-net
Total		(133.224)	(15.498)	21.451		Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Translasi/ Translations	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	239.371	35.136	(33.022)	(15.659)	225.826	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(555.121)	103.905	-	(446)	(451.662)	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.471	-	(28)	1.443	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan -neto	(315.750)	140.512	(33.022)	(16.133)	(224.393)	Deferred tax liabilities-net
Total		990.766	(140.314)	(29.355)		Total

Pada tanggal 30 Juni 2019, Nusa memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi Nusa yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax are as follows: (continued)

As of June 30, 2019, Nusa has tax losses carry forwards which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported therefore the related deferred tax asset can be recognized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on Nusa's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(83.137)	-	Allowance for impairment of inventories
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(49.176)	-	Tax losses carry forward
Liabilitas imbalan kerja	(48.761)	(122.729)	Employee benefits liabilities
Aset tetap	37.096	59.817	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	10.754	-	Allowance for impairment of trade receivables
Total beban pajak penghasilan - tangguhan	(133.224)	(62.912)	Total income tax expense - deferred

Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang Pajak			Tax Payable
Entitas anak	49.714	232	Subsidiaries
Total	49.714	232	Total
Tagihan pajak penghasilan			Claims for income tax refund
Perusahaan			The Company
Tahun pajak 2019	2.212.654	-	Fiscal year 2019
Tahun pajak 2018	1.888.623	1.888.623	Fiscal year 2018
Tahun pajak 2017	-	399.715	Fiscal year 2017
Entitas anak	755.844	393.822	Subsidiaries
Total	4.857.121	2.682.160	Total

14. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred income tax benefit (expense) charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tax Payable and Claims for Income Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2016

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2016 sebesar US\$380.900. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN untuk periode fiskal Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp647 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima SKPKB sehubungan dengan PPN Impor untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp17,5 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun Pajak 2017

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 22 April 2019, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari US\$399.715 menjadi US\$298.323. Kelebihan pembayaran pajak sebesar US\$298.323 seluruhnya dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pembayaran PPN Impor masa Februari dan April 2016. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar US\$77.352 dan menyetujui koreksi sebesar US\$24.040. Perusahaan mencatat koreksi dan kelebihan pembayaran yang dikompensasi oleh Kantor Pajak masing-masing sebesar US\$101.392 dan US\$298.323 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dan "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2016

In November 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax ("SKPKB") for fiscal year 2016 amounted to US\$380,900. The Company has filed an objection and up to the completion date of the interim consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

In November 2018, the Company received SKPKB concerning underpayment of VAT for fiscal period January to December 2016 amounted to Rp647 billion. The Company has filed an objection and up to the completion date of the interim consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

In November 2018, the Company received SKPKB concerning underpayment of Import VAT for fiscal year 2016 amounted to Rp17.5 billion. The Company has filed an objection and up to the completion date of the interim consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

Fiscal Year 2017

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") issued by the Tax Office on April 22, 2019, the claim for income tax refund for fiscal year 2017 was reduced from US\$399,715 to US\$298,323. The overpayment amounted to US\$298,323 was fully compensated by Tax Office to underpayment of Import VAT for fiscal period February and April 2016. In May 2019, the Company filed an objection for the correction amounted to US\$77,352 and agreed the correction amounted to US\$24,040. The Company recorded the difference and compensated overpayment by Tax Office amounted to US\$101,392 and US\$298,323 as part of "Income Tax Expense" and "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Up to the date of completion interim consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2017 (lanjutan)

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN untuk periode fiskal Januari sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp11,8 miliar. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran sebesar Rp11,8 miliar sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima SKPKB sehubungan dengan PPN Impor untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp5,9 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran sebesar Rp5,9 miliar sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

In April 2019, the Company received SKPKB concerning underpayment of VAT for fiscal period January to December 2017 amounted to Rp11.8 billion. In May 2019, the Company has made full payment for the SKPKB and recorded the payment amounted to Rp11.8 billion as part of "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has filed an objection and up to the date of completion interim consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

In April 2019, the Company received SKPKB concerning underpayment of Import VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp5.9 billion. The Company has filed an objection and up to the date of completion interim consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation. In May 2019, the Company has made full payment for the SKPKB and recorded the payment amounted Rp5.9 billion to as part of "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has filed an objection and up to the date of completion interim consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Nusa

Tahun Pajak 2016

Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 13 Maret 2018, kelebihan pembayaran pajak dan rugi fiskal tahun 2016 dikoreksi dari Rp3,6 miliar dan Rp6,3 miliar masing-masing menjadi Rp3,4 miliar dan Rp6 miliar. Nusa mencatat selisih kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 sebesar Rp204,9 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode lalu. Pada bulan April 2018, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp3,4 miliar atau ekuivalen dengan US\$251.126).

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017, Nusa mencatat nilai pajak dibayar di muka terkait PPN sebesar Rp45,6 miliar. Pada bulan Maret 2018, Nusa mengajukan klaim restitusi atas PPN Neto untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp45 miliar. Selisih sebesar Rp668 juta dikompensasi pada bulan Januari dan Februari 2018.

Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima SKPLB atas klaim restitusi PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, klaim PPN Nusa yang dilaporkan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari Rp45 miliar menjadi Rp44,9 miliar. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima klaim sebesar Rp44,1 miliar (atau ekuivalen dengan US\$3.107.615) setelah dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan bayar PPN tahun fiskal 2017 sebesar Rp896 juta.

14. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary

Nusa

Fiscal Year 2016

Based on the SKPLB issued by the Tax Office on March 13, 2018, the claim for income tax refund and tax loss for fiscal year 2016 was corrected from Rp3.6 billion and Rp6.3 billion to Rp3.4 billion and Rp6 billion, respectively. Nusa recorded the difference of claim for income tax refund of year 2016 amounting to Rp204.9 million in the prior interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In April 2018, Nusa received the tax refund amounted to Rp3.4 billion or equivalent to US\$251,126).

Fiscal Year 2017

As of December 31, 2017, Nusa recorded prepaid tax related to VAT amounted to Rp45.6 billion. In March 2018, Nusa filed restitution claim of net VAT for fiscal year 2017 amounting to Rp45 billion. The difference amounting to Rp668 million was compensated in January and February 2018.

In March 2019, Nusa received SKPLB pertaining to restitution claim of VAT fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's restitution claim of VAT was corrected from Rp45 billion to Rp44.9 billion. Nusa did not file any objection regarding this SKPLB. In March 2019, Nusa had received the claim amounted to Rp44.1 billion (or equivalent to US\$3,107,615) after being compensated by Tax Office towards underpayment of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp896 million.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pengangkutan	630.979	402.575	Freight
Bunga	549.155	557.660	Interest
Penyimpanan dan jasa dermaga	504.925	54.180	Storage and dock services
Tenaga ahli	87.113	131.908	Professional fees
Sewa	36.312	183.294	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	970.333	839.107	Others (each below US\$50,000)
Total	2.778.817	2.168.724	Total

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

This account consists of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Cargill Indonesia	11.594.272	10.885.711	PT Cargill Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	4.685.240	8.993.166	Others (each below US\$500,000)
Total	16.279.512	19.878.877	Total

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers consist of:

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inkling.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman sindikasi	38.200.000	40.000.000	Syndicated loan
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	21.234.967	24.609.967	Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong
Sub-total	59.434.967	64.609.967	Sub-total
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	97.446	116.156	Less deferred charges cost on bank loans
Neto	59.337.521	64.493.811	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.475.200	11.475.400	Less current maturities
Bagian jangka panjang	48.862.321	53.018.411	Long term portion

18. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapura, MUFG Bank Ltd. Cabang Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Penerima pinjaman awal sebelum Perusahaan berpartisipasi adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 3 November 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1	1,50%	1
2 - 5	3,00%	2 - 5
6 - 9	3,50%	6 - 9
10 - 15	4,00%	10 - 15
16	48,50%	16

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Syndicated loan

On February 1, 2018, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$200,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$40,000,000), which was duly signed on November 3, 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on January 26, 2018.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank U.A. Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapore, MUFG Bank Ltd. Indonesia Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The original borrowers before the Company's participation are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the early agreement until November 3, 2022 based on the following payment schedule:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 November 2018. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$40.000.000 (31 Desember 2018: US\$40.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,65% sampai dengan 5,81% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: antara 5,61% sampai dengan 5,65%).

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$1.800.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (2018: Nihil).

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin (Catatan 9).

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Desember 2019 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	3,50%	1 - 4
5 - 8	8,25%	5 - 8
9 - 12	8,25%	9 - 12
13 - 16	5,00%	13 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 9 Januari 2015. Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$23.252.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 6,02% sampai dengan 6,18% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: antara 4,95% sampai dengan 5,83%).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndicated loan (continued)

The first drawdown was made on November 2, 2018. Up to June 30, 2019, the Company has withdrawn US\$40,000,000 from the facility (December 31, 2018: US\$40,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.65% to 5.81% for the period ended June 30, 2019 (December 31, 2018: from 5.61% to 5.65%).

The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$1,800,000 for the period ended June 30, 2019 (2018: Nil).

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by lands, buildings and machineries (Note 9).

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the agreement until December 24, 2019 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on January 9, 2015. In 2015, the Company has withdrawn US\$23,252,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 6.02% to 6.18% for the period ended June 30, 2019 (December 31, 2018: from 4.95% to 5.83%).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$2.325.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: US\$7.673.160).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT FKS Corporindo Indonesia dan menjaga nilai pertanggungan asuransi.

Perjanjian pinjaman dengan Cooperatieve Rabobank U.A. juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan Nusa.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal-tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan bangunan dan mesin milik Nusa, dan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong
(continued)**

The Company has paid installments related to this loan amounting to US\$2,325,000 for the period ended June 30, 2019 (December 31, 2018: US\$7,673,160).

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT FKS Corporindo Indonesia and maintenance of insurance coverage.

The loan agreement with Cooperatieve Rabobank U.A. also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and Nusa.

Compliance with Loan Covenants

As at the reporting dates, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by building and machinery owned by Nusa, and, corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-24 (dua puluh empat) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 11 April 2023 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	2,50%	1 - 4
5 - 8	3,75%	5 - 8
9 - 12	5,00%	9 - 12
13 - 16	6,25%	13 - 16
17 - 20	7,50%	17 - 20

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Pada tahun 2016, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,67% sampai dengan 6,05% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: antara 4,95% sampai dengan 5,67%).

Nusa melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$1.050.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: US\$1.050.000).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; melakukan penyertaan saham tertentu tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 24th month after the signing date of the agreement until April 11, 2023 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on June 23, 2016. In 2016, Nusa has withdrawn US\$21,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.67% to 6.05% for the period ended June 30, 2019 (December 31, 2018: from 4.95% to 5.67%).

Nusa has paid installments related to this loan amounting to US\$1,050,000 for the period ended June 30, 2019 (December 31, 2018: US\$1,050,000).

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; making investments without prior written consent from the bank; granting loan or guarantee; compliance with environmental law; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal-tanggal pelaporan, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

19. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
30 Juni 2019				
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia
PT Caturkartika Perdana Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,42 10,52	50.000.000 50.513.900	891.756 485.711	PT Caturkartika Perdana Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Loan Covenants

As at the reporting dates, Nusa had complied with all covenants relating to the above loans.

19. EQUITY

Share Capital

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting ("AGM").

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal pelaporan.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total liabilitas	394.563.812	322.740.870	Total liabilities
Total ekuitas	110.582.814	108.798.941	Total equity
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	3,57	2,97	Total liabilities to total equity ratio

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 64 pada tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, karyawan Perusahaan maupun entitas anak dan investor strategis, melalui *Management Stock Option Plan* ("MSOP") yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Tahapan penerbitan opsi direncanakan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama selambat-lambatnya tanggal 10 Oktober 2016 dan tahap kedua selambat-lambatnya 30 Juni 2017. Namun sampai dengan 27 September 2019, belum ada penerbitan opsi atas program tersebut dikarenakan Perusahaan menunda pelaksanaan program ini.

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended as at the reporting dates.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios are as follows:

Increase of Issued and Fully Paid Share Capital

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on June 22, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2016, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without Rights Issue, by granting share options to Directors, Commissioners other than Independent Commissioner, employees of the Company and its subsidiaries, and strategic investors via *Management Stock Option Plan* ("MSOP") which is offered for maximum 10% (ten percent) of the Company's issued and fully paid share capital.

The options were planned to be issued in 2 stages, the first one to be executed at the latest on October 10, 2016 and the second one on June 30, 2017. However, up to September 27, 2019, no option has been issued under this program as the Company postponed the implementation of this program.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 6 Juni 2018, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 6, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp19 miliar (ekuivalen dengan US\$1.360.158).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 25 Juni 2019, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp150 per saham atau seluruhnya sebesar Rp72 miliar (ekuivalen dengan US\$5.039.194) yang dibayarkan pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 30 Juni 2019, dividen kas yang terutang adalah sebesar US\$5.091.578 yang disajikan sebagai akun "Utang Dividen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan utama Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Perdagangan dan distribusi	495.421.738	477.210.660
Logistik	5.387.202	4.581.702
Pabrikasi	547.766	185.412
Total	501.356.706	481.977.774

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 28) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

20. CASH DIVIDENDS

During the AGM held on June 6, 2018, which minutes was covered by Notarial Deed No. 6 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp40 per share or totalling to Rp19 billion (equivalent to US\$1,360,158).

During the AGM held on June 25, 2019, which minutes was covered by Notarial Deed No. 11 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp150 per share or totalling to Rp72 billion (equivalent to US\$5,039,194) which paid on July 2019. As of June 30, 2019, unpaid cash dividends amounted to US\$5,091,578 is presented as "Dividend Payable" account in the interim consolidated statement of financial position.

21. REVENUES

The details of revenues classified based on the Group's main activities, are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Perdagangan dan distribusi	495.421.738	477.210.660
Logistik	5.387.202	4.581.702
Pabrikasi	547.766	185.412
Total	501.356.706	481.977.774

Sales were made to related parties (Note 28) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
<u>Pabrikasi</u>		
Bahan baku yang digunakan	62.904	447.074
Tenaga kerja langsung	26.348	28.283
Beban pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	51.429	50.976
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$15.000)	29.403	17.382
Total beban pabrikasi	80.832	68.358
Beban pokok produksi	170.084	543.715
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>		
Persediaan barang jadi (Catatan 6)		
Awal tahun	153.683.394	139.845.340
Pembelian	552.216.701	414.279.809
Akhir tahun	(236.201.565)	(105.474.182)
Beban karung dan lain-lain	238.532	882.283
Penyusutan	417.477	654.695
Total perdagangan dan distribusi	470.354.539	450.187.945
<u>Logistik</u>		
Beban pokok logistik	4.874.011	4.754.618
Beban Pokok Pendapatan	475.398.634	455.486.278

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

<u>Manufacturing</u>
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Salaries and employee benefits
Others (each below US\$15,000)
Total manufacturing overhead
Cost of goods manufactured
<u>Trading and Distribution</u>
Finished goods (Note 6)
At beginning of year
Purchases
At end of year
Bags and other costs
Depreciation
Total trading and distribution
<u>Logistic</u>
Cost of logistic
Cost of Revenues

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2019	2018	2019	2018	
Pihak berelasi					Related party
Enerfo Pte. Ltd., Singapura	346.807.613	164.022.422	69,17%	34,03%	Enerfo Pte. Ltd., Singapore
Pihak ketiga					Third party
Quadra Commodities SA, Swiss	47.338.814	163.776.075	9,44%	34,00%	Quadra Commodities SA, Switzerland

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN
OPERASI LAIN**

**23. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND
OTHER OPERATING EXPENSES**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit/ (Unaudited))	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	3.047.038	3.142.421	Freight
Upah	443.578	507.346	Wages
Klaim dan retur	212.641	229.332	Claims and returns
Promosi	138.860	188.239	Promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	42.783	83.353	Others (each below US\$100,000)
Total	3.884.900	4.150.691	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.484.550	5.148.122	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	1.368.234	1.309.491	Professional fees
Sewa	314.633	272.192	Rental
Jasa keamanan	292.582	186.391	Security service
Transportasi dan perjalanan dinas	243.429	193.273	Transportation and travelling
Utilitas	210.186	149.773	Utilities
Penyusutan (Catatan 9)	188.156	236.631	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	569.693	668.026	Others (each below US\$200,000)
Total	8.671.463	8.163.899	Total
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penalti dan klaim	715.259	1.527.107	Penalty and claims
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	125.943	74.610	Others (each below US\$100,000)
Total	841.202	1.601.717	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Beban pajak	1.704.252	30.016	Tax expenses
Rugi atas selisih kurs, neto	23.617	2.645.963	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	124.851	368	Others (each below US\$100,000)
Total	1.852.720	2.676.347	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Penghasilan bunga	462.894	393.074
Laba atas instrumen derivatif	-	1.362.815
Total	462.894	1.755.889

24. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Gain on derivative instruments
Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Beban bunga	3.228.727	1.741.315
Rugi atas instrumen derivatif	1.019.565	-
Beban fasilitas pinjaman bank	60.372	155.438
Lain-lain	6.268	-
Total	4.314.932	1.896.753

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Loss on derivative instruments
Charges on bank loan facilities
Others
Total

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.874.264	9.811.598
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,012	0,020

26. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Total weighted average of the outstanding of common stock
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan.

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as at the reporting dates.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Imbalan kerja karyawan	832.918	1.826.928
Imbalan pasca kerja jangka pendek	695.430	1.194.240
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.528.348	3.021.168
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.250.358	4.219.299
Total	6.778.706	7.240.467

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Employee benefits	832.918	1.826.928
Post-employment benefits - current	695.430	1.194.240
Total short-term employee benefits liabilities	1.528.348	3.021.168
Post-employment benefits - non-current	5.250.358	4.219.299
Total	6.778.706	7.240.467

Total liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar US\$5.945.788 (31 Desember 2018: US\$5.413.539).

Total of current and non-current employee benefits liabilities as of June 30, 2019 is US\$5,945,788 (December 31, 2018: US\$5,413,539).

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja, sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 30 Agustus 2019 (31 Desember 2018: PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Maret 2019), sedangkan entitas anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 30 Agustus 2019 (31 Desember 2018: PT Kompujasa Aktuarial Indonesia tanggal 2 Maret 2019). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated August 30, 2019 (December 31, 2018: PT Padma Radya Aktuarial dated March 2, 2019), while those of the subsidiaries were estimated based on the valuation reports of PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated 30 August, 2019 (December 31, 2018: PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dated March 2, 2019). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Tingkat diskonto per tahun	7,75% - 8,50%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Usia pensiun	57-58 tahun/years	55-58 tahun/years
Referensi tingkat kematian	(TMI) - 2011 Indonesian Mortality Table	(TMI) - 2011 Indonesian Mortality Table

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, sebagaimana diestimasi:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Biaya jasa kini	332.205	255.814
Beban bunga	203.641	164.932
Biaya (pendapatan) jasa lalu	(11.342)	-
Beban imbalan kerja	524.504	420.746

Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal periode	5.413.539	5.580.859
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	332.205	636.549
Beban bunga	203.641	351.165
Biaya (pendapatan) jasa lalu	(11.342)	(169.141)
	524.504	818.573

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Tingkat diskonto per tahun	7,75% - 8,50%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Usia pensiun	57-58 tahun/years	55-58 tahun/years
Referensi tingkat kematian	(TMI) - 2011 Indonesian Mortality Table	(TMI) - 2011 Indonesian Mortality Table

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the interim consolidated statements of financial position as estimated:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Biaya jasa kini	332.205	255.814
Beban bunga	203.641	164.932
Biaya (pendapatan) jasa lalu	(11.342)	-
Beban imbalan kerja	524.504	420.746

Movement of Employee Benefits Liabilities

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal periode	5.413.539	5.580.859
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	332.205	636.549
Beban bunga	203.641	351.165
Biaya (pendapatan) jasa lalu	(11.342)	(169.141)
	524.504	818.573

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Movement of Employee Benefits Liabilities (continued)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	170.613	(444.306)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(232.567)	(117.070)	Experience adjustments
	(61.954)	(561.376)	
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(62.344)	(61.397)	Payment of employee benefits - during the period
Perubahan kurs	132.043	(363.120)	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir periode	5.945.788	5.413.539	Balance at end of period

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dalam 12 bulan mendatang	1.343.817	1.338.735	Within the next 12 months
1 -5 Tahun	2.077.262	1.839.937	1 -5 Years
Lebih dari 5 tahun	29.905.057	22.905.480	More than 5 years
Total	33.326.136	26.084.152	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019 berkisar antara 5,99 tahun sampai dengan 33,17 tahun (31 Desember 2018: antara 6,26 tahun sampai dengan 33,67 tahun).

The average duration of the benefit obligation at June 30, 2019 ranged from 5.99 years to 33.17 years (December 31, 2018: from 6.26 years to 33.67 years).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
30 Juni 2019					June 30, 2019
Kenaikan	1%	(362.417)	1%	421.519	Increase
Penurunan	(1%)	411.526	(1%)	(378.271)	Decrease
31 Desember 2018					December 31, 2018
Kenaikan	1%	(306.247)	1%	363.488	Increase
Penurunan	(1%)	346.331	(1%)	(326.926)	Decrease

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended Juni 30,		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses		
	2019	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Penjualan Barang dan Jasa					Sales of Goods and Services
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Permata Dunia					PT Permata Dunia
Sukses Utama	363.731	655.697	0,07%	0,14%	Sukses Utama
PT Makassar Tene	248.629	331.510	0,05%	0,07%	PT Makassar Tene
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	32.473	188.277	0,01%	0,04%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total penjualan barang dan jasa	644.833	1.175.484	0,13%	0,25%	Total sales of goods and services
Pembelian Barang dan Jasa					Purchases of Goods and Services
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	346.807.320	164.022.422	72,95%	36,01%	Enerfo Pte., Ltd., Singapore
PT FKS Management Services	1.097.973	961.107	0,23%	0,21%	PT FKS Management Services
PT Permata Food Indonesia	67.758	-	0,01%	-	PT Permata Food Indonesia
Enerfo USA Inc., Amerika Serikat	-	15.583.507	0,00%	3,42%	Enerfo USA Inc., United States
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	46.026.019	23.383.141	9,68%	5,13%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Padi Flour Nusantara	2.698.568	-	0,57%	-	PT Padi Flour Nusantara
PT Tereos FKS Indonesia	1.483.043	1.238.303	0,31%	0,27%	PT Tereos FKS Indonesia
Total pembelian barang dan jasa	398.180.682	205.188.480	83,75%	45,04%	Total purchases of goods and services
Sewa					Rental
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	32.084	-	0,01%	-	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total sewa	32.084	-	0,01%	-	Total rental

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Saldo terkait atas piutang usaha, utang usaha, dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

The related trade receivables, trade payable, and advances to supplier arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Permata Dunia					PT Permata Dunia
Sukses Utama	76.765	542.683	0,01%	0,13%	Sukses Utama
PT Makassar Tene	52.476	-	0,01%	-	PT Makassar Tene
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	35.459	73.971	0,01%	0,02%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total piutang usaha	164.700	616.654	0,03%	0,15%	Total trade receivables

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Asset		
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang Muka Pemasok (Catatan 7)					Advances to Suppliers (Note 7)
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo Pte. Ltd., Singapura	3.033.806	-	0,59%	-	Enerfo Pte. Ltd., Singapore
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	315.657	7.283.714	0,06%	1,69%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total uang muka pemasok	3.349.463	7.283.714	0,65%	1,69%	Total advances to suppliers

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo Pte. Ltd., Singapura	196.475.985	102.249.515	49,80%	31,68%	Enerfo Pte. Ltd., Singapore
PT Permata Food Indonesia	64.084	12.842	0,02%	0,00%	PT Permata Food Indonesia
PT FKS Management Services	26.731	-	0,01%	-	PT FKS Management Services
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Padi Flour Nusantara	289.587	-	0,07%	-	PT Padi Flour Nusantara
PT Tereos FKS Indonesia	277.654	325.241	0,07%	0,10%	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	39.971	-	0,01%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total utang usaha	197.134.041	102.627.569	49,97%	31,79%	Total trade payables

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa Masih Harus Dibayar					Accrued Rent
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	32.084	22.597	0,01%	0,01%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total sewa masih harus dibayar	32.084	22.597	0,01%	0,01%	Total accrued rent

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Enerfo Pte. Ltd.	Pembelian bahan baku/Material purchase
Enerfo USA Inc.	Pembelian bahan baku/Material purchase
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services
PT Permata Dunia Sukses Utama	Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ Warehouse rental and loading unloading services
PT Makassar Tene	Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ Warehouse rental and loading unloading services
PT Tereos FKS Indonesia	Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services
PT FKS Management Services	Jasa manajemen dan legal/ Management and legal services
PT Permata Food Indonesia	Pembelian bahan baku dan jasa pengepakan/ Material purchase and packaging services
PT Padi Flour Nusantara	Pembelian bahan baku/Material purchase

Pada bulan Januari 2018, kepemilikan saham dalam PT FKS Management Services diambil alih oleh pemegang saham baru yang merupakan pemegang saham utama tidak langsung Perusahaan. Sejak saat tersebut, PT FKS Management Services menjadi pihak berelasi dari Perusahaan.

In January 2018, the ownership of PT FKS Management Services was taken over by new shareholder that is indirect shareholder of the Company. Since the event, PT FKS Management Services become a related party to the Company.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
<u>Aset Lancar</u>		
Dalam Rupiah	969.604.363.767	68.566.888
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Dalam Rupiah	68.684.548.061	4.857.121
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		73.424.009
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Dalam Rupiah	725.663.961.575	51.316.312
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Dalam Rupiah	78.981.161.660	5.585.260
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		56.901.572
Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		16.522.437

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset neto dalam mata uang asing Kelompok Usaha akan menjadi sekitar US\$16,5 juta (31 Desember 2018: US\$10,5 juta).

30. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at the reporting dates are as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
<u>Current Assets</u> In Rupiah	777.448.664.074	53.687.498
<u>Non-current Assets</u> In Rupiah	38.840.358.095	2.682.160
Total Monetary Assets in Foreign Currency		56.369.658
<u>Current Liabilities</u> In Rupiah	605.213.535.658	41.793.629
<u>Non-current Liabilities</u> In Rupiah	61.099.667.989	4.219.299
Total Monetary Liabilities in Foreign Currency		46.012.928
Net Monetary Assets in Foreign Currency		10.356.730

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2019 had been translated using the closing rates as of the date of completion of this financial report, the total net foreign currency assets of the Group would be approximately US\$16.5 million (December 31, 2018: US\$10.5 million).

30. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six month period then ended June 30, 2019					
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	495.590.850	563.419	5.202.437	501.356.706	<i>Revenues from external customers</i>
<u>Hasil segmen</u>					<u>Segment results</u>
Laba (rugi) usaha	10.611.445	(64.413)	1.843.159	12.390.191	<i>Operating profit (loss)</i>
Beban keuangan	(2.684.520)	-	(544.207)	(3.228.727)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan bunga, setelah pajak	298.784	27	71.504	370.315	<i>Interest income, net of tax</i>
Beban keuangan lainnya	(878.287)	-	(207.918)	(1.086.205)	<i>Other finance charges</i>
Pajak final	-	-	(89.893)	(89.893)	<i>Final tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.347.422	(64.386)	1.072.645	8.355.681	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(2.329.040)	-	(131.743)	(2.460.783)	<i>Income tax expense</i>
Laba (rugi) periode berjalan	5.018.382	(64.386)	940.902	5.894.898	<i>Profit (loss) for the period</i>
<u>Informasi segmen lainnya</u>					<u>Other segment information</u>
Belanja modal	549.360	-	6.892.974	7.442.334	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	(639.739)	-	(1.833.360)	(2.473.099)	<i>Depreciation and amortization</i>
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	419.507.650	1.311.136	84.327.840	505.146.626	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	354.481.859	49.273	40.032.680	394.563.812	<i>Segment liabilities</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (Tidak diaudit) Six month period then ended June 30, 2018 (Unaudited)					
	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	477.369.852	185.412	4.422.510	481.977.774	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segment results
Laba (rugi) usaha	14.448.468	(79.218)	(1.266.974)	13.102.276	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(1.183.635)	-	(557.680)	(1.741.315)	Finance costs
Penghasilan bunga, setelah pajak	183.096	53	145.448	328.597	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	1.062.034	-	300.781	1.362.815	Other finance income
Beban keuangan lainnya	(138.713)	-	(16.725)	(155.438)	Other finance charges
Pajak final	-	-	(54.033)	(54.033)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	14.371.250	(79.165)	(1.449.183)	12.842.902	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.600.508)	-	(42.783)	(3.643.291)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	10.770.742	(79.165)	(1.491.966)	9.199.611	Profit (loss) for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	593.857	-	700.821	1.294.678	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(696.124)	-	(1.937.837)	(2.633.961)	Depreciation and amortization
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	282.914.351	12.208.819	65.999.534	361.122.704	Segment assets
Liabilitas segmen	224.361.879	109.358	30.063.024	254.534.261	Segment liabilities

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	
Negara			Country
Indonesia	501.356.706	481.977.774	Indonesia
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	501.356.706	481.977.774	Total revenues per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 6,07% sampai 6,32% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: antara 4,95% sampai 5,83% per tahun).

Liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As at the reporting dates, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, dividend payable, and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 6.07% to 6.32% per annum for the period ended June 30, 2019 (December 31, 2018: from 4.95% to 5.83% per annum).

Derivative liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other non-current assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
30 Juni 2019				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	65.209.701	-	-	65.209.701
Piutang usaha	71.305.783	-	-	71.305.783
Piutang lain-lain - pihak ketiga	133.033	-	-	133.033
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang	122.934	-	-	122.934
Total	136.771.451	-	-	136.771.451
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	46.486.103	46.486.103
Utang usaha	-	-	252.893.698	252.893.698
Utang lain-lain	-	-	2.370.399	2.370.399
Beban masih harus dibayar	-	-	2.778.817	2.778.817
Liabilitas derivatif	-	1.020.416	-	1.020.416
Utang dividen	-	-	5.091.578	5.091.578
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	440.968	440.968
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	10.475.200	10.475.200
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	48.862.321	48.862.321
Total	-	1.020.416	369.399.084	370.419.500
31 Desember 2018				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	107.054.468	-	-	107.054.468
Piutang usaha	65.709.625	-	-	65.709.625
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.260.029	-	-	3.260.029
Aset derivatif	-	187.356	-	187.356
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang	121.964	-	-	121.964
Total	176.146.086	187.356	-	176.333.442
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	76.997.147	76.997.147
Utang usaha	-	-	147.967.280	147.967.280
Utang lain-lain	-	-	2.830.486	2.830.486
Beban masih harus dibayar	-	-	2.168.724	2.168.724
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	616.369	616.369
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	11.475.400	11.475.400
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	53.018.411	53.018.411
Total	-	-	295.073.817	295.073.817

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Classification of financial instruments

	Total/Total
June 30, 2019	
Financial assets	
Cash and cash equivalents	65.209.701
Trade receivables	71.305.783
Other receivables - third parties	133.033
Other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals	122.934
Total	136.771.451
Financial liabilities	
Short-term bank loans	46.486.103
Trade payables	252.893.698
Other payables	2.370.399
Accrued expenses	2.778.817
Derivative liabilities	1.020.416
Dividend liabilities	5.091.578
Other current liabilities	440.968
Current maturities of long-term bank loan	10.475.200
Long-term bank loan, net of current maturities	48.862.321
Total	370.419.500
December 31, 2018	
Financial assets	
Cash and cash equivalents	107.054.468
Trade receivables	65.709.625
Other receivables - third parties	3.260.029
Derivative assets	187.356
Other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals	121.964
Total	176.333.442
Financial liabilities	
Short-term bank loans	76.997.147
Trade payables	147.967.280
Other payables	2.830.486
Accrued expenses	2.168.724
Other current liabilities	616.369
Current maturities of long-term bank loan	11.475.400
Long-term bank loan, net of current maturities	53.018.411
Total	295.073.817

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Sampoerna Land. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian Sewa untuk perubahan Setoran Jaminan.

Beban sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$114.149 (30 Juni 2018: US\$118.523) (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Surabaya. Perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Total beban sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$411.239 (30 Juni 2018: US\$220.138) (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara yang dimulai antara bulan Mei 2016 sampai dengan November 2016 dan akan berakhir antara bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode bulan Mei 2019 sampai dengan bulan September 2020.

Total beban sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$455.335 (30 Juni 2018: US\$476.064) (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into a rental agreement with PT Sampoerna Land for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until December 31, 2020.

On February 15, 2018, the Company signed the Second Amendment to the Lease Agreement to amend the Security Deposit.

Rent expense for the period ended June 30, 2019 amounting to US\$114,149 (June 30, 2018: US\$118,523) (unaudited), was presented as part of "General and Administrative Expenses".

- b. The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Surabaya. This rental agreement expired on December 31, 2018.

This agreement has been extended from January 1, 2019 to December 31, 2019.

Total related rent expense for the period ended June 30, 2019 amounting to US\$411,239 (June 30, 2018: US\$220,138) (unaudited), was presented as part of "Cost of Revenues".

- c. The Company entered into several rental agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya, which starts between May 2016 to November 2016 and will end between May 2018 to October 2018.

This agreement has been extended from May 2019 to September 2020.

Total related rent expense for the period ended June 30, 2019 amounting to US\$455,335 (June 30, 2018: US\$476,064) (unaudited), was presented as part of "Cost of Revenues".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- d. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing curah kering*).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- e. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".
- f. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 24 Juli 2018, kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp27.000/ton menjadi Rp31.000/ton.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (*dry bulk processing*).

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

- e. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".
- f. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On July 24, 2018, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp27,000/ton to Rp31,000/ton.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- g. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Services untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$815.592 (30 Juni 2018: US\$654.019) (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

- h. Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hari Purnomo dan Lea Mahdarina atas gudang dan kantor di Banyuwangi untuk periode 1 Oktober 2016 sampai dengan 1 Oktober 2018, dengan tarif Rp3.360.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 2 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2021, dengan tarif Rp5.994.000.000.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$69.001 (30 Juni 2018: US\$74.162) (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- i. Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Hariyono Tan atas gudang di Cilacap untuk periode 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2018, dengan tarif Rp1.200.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$42.959 (30 Juni 2018: US\$44.642) (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Services for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2018.

This agreement has been extended for period January 1, 2019 to December 31, 2019.

Total related expense for the period ended June 30, 2019 amounting to US\$815,592 (June 30, 2018: US\$654,019) (unaudited), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

- h. On July 1, 2016, The Company entered into Rental Agreement with Hari Purnomo and Lea Mahdarina for warehouse and office spaces located in Banyuwangi for the period of October 1, 2016 to October 1, 2018, with rental fee amounted to Rp3,360,000,000.

This agreement has been extended for period October 2, 2018 to October 1, 2021, with rental fee amounted to Rp5,994,000,000.

Total related expense for the period ended June 30, 2019 amounting to US\$69,001 (June 30, 2018: US\$74,162) (unaudited), was presented as part of "Cost of Revenues".

- i. On March 20, 2017, The Company entered into Rental Agreement with Hariyono Tan for warehouse spaces located in Cilacap for the period of April 1, 2017 to March 31, 2018, with rental fee amounted to Rp1,200,000,000.

This agreement has been extended for period April 1, 2019 to March 31, 2020.

Total related expense for the period ended June 30, 2019 amounting to US\$42,959 (June 30, 2018: US\$44,642) (unaudited), was presented as part of "Cost of Revenues".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- j. Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Sewa dengan Lauw Hartanto Ludy atas gudang di Kawasan Industri dan Pergudangan Bumi Maspion yang dimulai antara bulan Agustus 2017 dan September 2017 dan akan berakhir pada Juli 2018 dan September 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode antara bulan Juli 2019 sampai dengan bulan September 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$131.150 (30 Juni 2018: US\$155.028) (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- k. Pada tanggal 3 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dengan Yadi Soekardi atas gudang Bumi Subur Utama di Lampung untuk periode 3 April 2017 sampai dengan 2 April 2018, dengan tarif Rp918.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 2 April 2019 sampai dengan 1 April 2020.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$35.022 (30 Juni 2018: US\$16.710) (tidak diaudit), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Tidak lebih dari 1 tahun	1.309.283	570.785
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	389.201	249.417
Lebih dari 5 tahun	64.167	83.611
	1.762.651	903.813

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. The Company entered into several rental agreements with Lauw Hartanto Ludy for warehouses in Industrial and Warehouse Region, Bumi Maspion, which starts between August 2017 to September 2017 and will end between July 2018 to September 2018.

This agreement has been extended for period between July 2019 and will end in September 2020.

Total related expense for the period ended June 30, 2019 amounting to US\$131,150 (June 30, 2018: US\$155,028) (unaudited), was presented as part of "Cost of Revenues".

- k. On April 3, 2017, the Company entered into Rental Agreement with Yadi Soekardi for warehouse spaces, Bumi Subur Utama in Lampung for the period of April 3, 2017 to April 2, 2018, with rental fee amounted to Rp918,000,000.

This agreement has been extended for period April 2, 2019 to April 1, 2020.

Total related expense for the period ended June 30, 2019 amounting to US\$35,022 (June 30, 2018: US\$16,710) (unaudited), was presented as part of "Cost of Revenues".

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

No later than 1 year
Later than 1 year and no later
than 5 years
Later than 5 years

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* ("FEC") dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Panin Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp707 miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$49.150.000 pada bulan Juli 2019.

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2019 sebesar US\$831.957 (2018: Laba US\$1.001.391), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dan "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo FEC pada tanggal 30 Juni 2019 akan jatuh tempo pada bulan Juli 2019.

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan April 2015, Perusahaan mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,3% per tahun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") 3 (tiga) bulan untuk jumlah nosional sebesar US\$1.749.080, US\$1.734.115 dan US\$2.886.785 pada tanggal 30 Juni 2019. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2019.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Perusahaan dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with JP Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp707 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$49,150,000 on July 2019.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related losses arising from changes in fair value of FEC during 2019 amounting to US\$831,957 (2018: Gains US\$1,001,391) was presented as part of "Finance Income" and "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The outstanding balance of FEC as of June 30, 2019 will be due in July 2019.

Interest Rate Swap Contract

In April 2015, the Company entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, the Company shall pay the bank a fixed interest rate of 1.3% per annum, while the bank shall pay the Company a floating interest rate of 3 (three) months *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") for notional amounts as of June 30, 2019 of US\$1,749,080, US\$1,734,115 and US\$2,886,785. The maturity date of contracts is November 25, 2019.

Interest rate swap contract is intended to protect the Company's loans from exposure to increasing interest rates.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019 sebesar US\$7.330 (2018: Laba US\$361.424).

Saldo *swap* tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 akan jatuh tempo pada bulan November 2019.

FEC dan *swap* tingkat suku bunga dinilai menggunakan hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Entitas anak

Nusa

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan Juni 2017, Nusa, entitas anak, mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,89% per tahun di atas margin tetap bank senilai 3,25% untuk jumlah nosional sebesar US\$9.450.000 pada tanggal 30 Juni 2019. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Di bulan Oktober 2018, Nusa mengadakan kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 2,93% per tahun untuk jumlah nosional sebesar US\$7.560.000 pada tanggal 30 Juni 2019. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Nusa dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019 sebesar Rp1.521.146.380 (ekuivalen dengan US\$107.066) (2018: Rp971.308.520 (ekuivalen dengan US\$68.312)).

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

Interest Rate Swap Contract (continued)

The related losses arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019 amounted to US\$7,330 (2018: Gains US\$361,424).

The outstanding balance of interest rate swap contract as of December 31, 2018 will be due in November 2019.

FEC and interest rate swaps contracts are valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

Subsidiary

Nusa

Interest Rate Swap Contract

In June 2017, Nusa, a subsidiary, entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 1.89% per annum, above the fixed margin set by the bank amounting to 3.25% for notional amounts as of June 30, 2019 of US\$9,450,000. The maturity date of the contracts is April 12, 2021.

In October 2018, Nusa entered into interest rate swap contract with Rabobank. Under this contract, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 2.93% per annum, for notional amounts as of June 30, 2019 of US\$7,560,000. The maturity date of the contract is April 12, 2021.

Interest rate swap contract is intended to protect Nusa's loan from exposure to increasing interest rates.

The related losses arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019 amounted to Rp1,521,146,380 (equivalent to US\$107,066) (2018: Rp971,308,520 (equivalent to US\$68,312)).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Call Spread Option

Pada tanggal 6 September 2018, Nusa mengadakan kontrak *call spread option* ("CSO") dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa diharuskan membayar premi kepada CIMB sebesar US\$39.200/kuartal sampai dengan jatuh tempo kontrak untuk jumlah nosional US\$4.025.000. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2019.

Ketentuan penyelesaian berdasarkan kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika kurs spot USD/Rupiah lebih rendah dari *lower strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka opsi akan berakhir dan tidak akan ada penyelesaian antara Nusa dan CIMB sehubungan opsi tersebut.
- b. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di antara *lower strike price* dan *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa mengeksekusi hak untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price*.
- c. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di atas nilai *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa dan CIMB mengeksekusi hak masing-masing untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price* dan *upper strike price*. Selisih antara nilai *lower strike* dan *higher strike* akan dikreditkan ke rekening Nusa.

CSO ditujukan untuk melindungi arus kas Nusa dari risiko meningkatnya kurs nilai tukar mata uang Dolar AS.

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi periode berjalan.

33. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (lanjutan)

Call Spread Option

On September 6, 2018, Nusa entered into call spread option ("CSO") contract with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Under this contracts, Nusa shall pay CIMB the premium amounted to US\$39,200/kuartal up to the expiration date of the contract for notional amounts of US\$4,025,000. The maturity date of the contract is October 9, 2019.

The settlement provisions based on contract are as follows:

- a. If USD/Rupiah spot rate is lower than the lower strike price at the expiration time on the relevant date, then the option expires and there will be no settlement between Nusa and the CIMB.
- b. If USD/Rupiah spot rate is between the lower strike price and upper strike price at the expiration time on the relevant date, then Nusa exercises the right to buy US Dollar at lower strike price.
- c. If USD/Rupiah spot rate is higher than the upper strike price at the expiration time on the relevant date, both Nusa and CIMB exercise the right to buy US Dollar at the lower strike price and upper strike price, respectively. The net proceed from the differences between the lower strike price and the upper strike price will be credited to Nusa's account.

CSO is intended to protect Nusa's cash flow from exposure increasing in exchange rates of US Dollar currency.

The most frequently applied valuation techniques include forward pricing and swap models using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current period profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan sewa gedung dan gudang, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$969.150 (31 Desember 2018: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$967.979), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, dividend payable, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, and other non-current asset – deposits for offices and warehouses rentals, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the period ended June 30, 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended June 30, 2019 would have been US\$969,150 lower/higher (December 31, 2018: US\$967,979 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan and long-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Kelompok Usaha melakukan transaksi *Interest Rate Swaps*.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$1.652.244 (31 Desember 2018: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$1.035.673), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

***Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)***

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of June 30, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended June 30, 2019 would have been US\$1,652,244 higher/lower (December 31, 2018: US\$1,035,673 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal pelaporan, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Commodity Price Risk (continued)

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the period ended as at the reporting dates, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year
Pada tanggal 30 Juni 2019		
Utang bank jangka pendek	46.486.103	46.486.103
Utang usaha	252.893.698	252.893.698
Utang lain-lain	2.370.399	2.370.399

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years
As of June 30, 2019		
Short-term bank loans	-	-
Trade payables	-	-
Other payables	-	-

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years</u>	
Pada tanggal 30 Juni 2019 (lanjutan)					As of June 30, 2019 (continued)
Beban masih harus dibayar	2.778.817	2.778.817	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	10.475.200	10.475.200	-	-	Principal
Utang dividen	5.091.578	5.091.578	-	-	Dividend payable
Liabilitas derivatif	1.020.416	1.020.416	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	440.968	440.968	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	48.862.321	-	48.862.321	-	Principal
Beban bunga masa depan	8.151.597	3.090.876	5.060.721	-	Future imputed interest charges
Pada tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	76.997.147	76.997.147	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	147.967.280	147.967.280	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.830.486	2.830.486	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.168.724	2.168.724	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	11.475.400	11.475.400	-	-	Principal

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2018 (lanjutan)					As of December 31, 2018 (continued)
Liabilitas jangka pendek lainnya	616.369	616.369	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	53.018.411	-	53.018.411	-	Principal
Beban bunga masa depan	9.689.703	3.315.505	6.374.198	-	Future imputed interest charges

34. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2019						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 30	
Utang bank jangka pendek	76.997.147	(30.981.909)	470.865	-	-	46.486.103	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	11.475.400	(5.175.200)	-	-	4.175.000	10.475.200	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	53.018.411	-	(3.976)	22.886	(4.175.000)	48.862.321	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	141.490.958	(36.157.109)	466.889	22.886	-	105.823.624	Total liabilities from financing activities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2018						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	30 Juni (tidak diaudit)/ June 30 (unaudited)	
Utang bank jangka pendek	26.113.401	14.548.017	(702.280)	-	-	39.959.138	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	8.723.160	(3.836.580)	-	-	2.325.200	7.211.780	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	24.402.954	-	-	12.788	(2.325.200)	22.090.542	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	59.239.515	10.711.437	(702.280)	12.788	-	69.261.460	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 37)	7.215.366	7.015.683	PT Nusa Prima Logistik (Note 37)
PT Kharisma Cipta Dunia Sejati dan Entitas anak	166.406	176.627	PT Kharisma Cipta Dunia Sejati and its Subsidiaries
PT Terminal Bangsa Mandiri	(2.252)	(3.219)	PT Terminal Bangsa Mandiri
PT FKS Pangan Nusantara	8	-	PT FKS Pangan Nusantara
Total	7.379.528	7.189.091	Total

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2019, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 248.083 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2018: 158.853 MT).

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 30 Juni 2019, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp117.135.040.091 dan US\$6.590.250 kepada pihak ketiga (31 Desember 2018: sebesar Rp98.331.573.941 dan US\$3.748.647).

Kontinjensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

The Company

As of June 30, 2019, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 248,083 MT to third party local customers (December 31, 2018: 158,853 MT).

Subsidiary

SGT

As of June 30, 2019, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp117,135,040,091 and US\$6,590,250 to third parties (December 31, 2018: amounting to Rp98,331,573,941 and US\$3,748,647).

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. Accepted a portion of the Company's suit
2. Acknowledged that Touton violated laws against the Company
3. Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company
4. Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000
5. Rejected the Company's other suits

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah Agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan 27 September 2019, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

36. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Contingency (continued)

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

As of September 27, 2019, there has been no update on this case.

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Subsidiary

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
		Jumlah / Amount	
		30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 35)/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests (Note 35)</i>		7.215.366	7.015.683
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Gain (loss) attributable to non-controlling interests</i>		31.130	(494.401)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests</i>		171.116	(514.675)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	
Pendapatan	3.221.181	2.102.217	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(2.112.478)	(3.022.480)	<i>Cost of revenues</i>
Laba (rugi) bruto	1.108.703	(920.263)	Gross profit (loss)
Beban umum dan administrasi	(394.454)	(259.407)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	289.405	-	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(321.300)	(1.193.617)	<i>Other operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	682.354	(2.373.287)	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan	22.505	366.376	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(4.501)	(13.119)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(562.182)	(574.405)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	138.176	(2.594.435)	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(54.159)	190.971	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Laba (rugi) periode berjalan	84.017	(2.403.464)	Profit (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(9.767)	-	<i>Re-measurement gain of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.442	-	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	488.947	(1.295.249)	<i>Foreign exchange differences from financial statements translations</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	481.622	(1.295.249)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	565.639	(3.698.713)	Total comprehensive income (loss) for the period

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,	
	2019	2018 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	31.130	(841.213)
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	199.683	(1.294.550)

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

Profit (loss) for the period attributable to non-controlling interests

Total comprehensive income (loss) for the period attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal-tanggal pelaporan:

Summarized statement of financial position as at the reporting dates:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	6.854.643	6.912.411	<i>Cash and bank and other current assets</i>
Aset tetap	32.976.137	33.526.167	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.233.656	1.074.477	<i>Other non-current asset</i>
Total aset	41.064.436	41.513.055	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.628.528	1.492.813	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	15.662.321	19.843.411	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	134.278	103.160	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas	20.425.127	21.439.384	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	20.639.309	20.073.671	<i>Total equity</i>
Yang akan diatribusikan kepada:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	13.423.943	13.057.988	<i>Owners of the parent entity</i>
Keuntungan nonpengendali	7.215.366	7.015.683	<i>Non-controlling interests</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Ringkasan informasi arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal pelaporan:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six month period ended June 30,		
	2019	2018 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Operasi	4.642.058	689.974	Operating
Investasi	(445.909)	(2.489.139)	Investing
Pendanaan	(1.050.000)	-	Financing
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	3.146.149	(1.799.165)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

37. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Summarized cash flows information for the period ended as at the reporting dates:

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Sehingga memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2020

PSAK No. 71: Financial Instruments

This accounting standard is expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgement, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan**

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variable, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)**

**PSAK No. 72: Revenue from Contracts with
Customers**

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 73: Leases

PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessors will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.